

ABSTRACT

Muraqabah or introspection is a very important thing for someone, to supervise all their deeds in accordance with God's provisions. The purpose of this study was to determine the effectiveness of *muraqabah* for the self-actualization of students at the Al-Muawanah Parakansalak Islamic Boarding School in Garut Regency. This study uses qualitative methods, namely a study that produces data in the form of words of the author or oral of observed behavior. While the data sources are teachers or Ustadz and students as subjects and objects in research. Furthermore, the data collection technique uses interviews, observation, documentation. As well as the population of this study amounted to 60 people, but the sample used in this study was 30 Muslim students. And the analysis technique is descriptive method. The results of this study include several aspects of life experienced by the subject when associated with *muraqabah*, namely aspects of obedience, disobedience, *muraqabah* in mubah action and self-actualization. Based on the research conducted that *muraqabah* is able to maintain adab at least 70% of the research subjects totaling 30 people, while 10% sometimes the subject always repents, and the remaining 20% *muraqabah* does have an effect on students' self-actualization. This is very good when *muraqabah* is done with effective research to make students who are fully obedient in both spirituality and morality.

ABSTRAK

Muraqabah atau mawas diri merupakan suatu hal yang sangat penting bagi seseorang, untuk mengawasi segala amal perbuatannya sesuai dengan ketentuan Allah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas *muraqabah* bagi aktualisasi diri santri di Pondok Pesantren Al-Muawanah Parakansalak Kabupaten Garut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu suatu penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata penulis atau lisan dari perilaku yang diamati. Sedangkan sumber datanya adalah para guru atau Ustadz serta santri sebagai subjek dan objek dalam penelitian. Selanjutnya teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi. Serta populasi dari penelitian ini berjumlah 60 orang, tetapi yang dijadikan sampel dalam penelitian kali ini adalah 30 santri muslim. Dan teknik analisisnya dengan metode deskriptif. Hasil penelitian ini meliputi beberapa aspek kehidupan yang dialami oleh subjek ketika dikaitkan dengan *muraqabah*, yaitu aspek ketaatan, kemaksiatan, *muraqabah* pada perbuatan mubah serta aktualisasi diri. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwasannya *muraqabah* mampu memelihara adab setidaknya 70% dari subjek penelitian yang berjumlah 30 orang, sedangkan 10% kadang-kadang subjek senantiasa bertaubat, dan 20% sisanya *muraqabah* memang ada efeknya bagi aktualisasi diri santri. Hal ini sangat baik ketika *muraqabah* dilakukan dengan penelitian yang efektif untuk menjadikan santri yang taat seutuhnya baik dalam spiritualitas maupun moralitas.